

## Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD Negeri 173265 Onan Hasang

Johannes Simorangkir<sup>1</sup>, Muktar B. Panjaitan<sup>2</sup>, Hetdy Sitio<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: [johannessimorangkir2000@gmail.com](mailto:johannessimorangkir2000@gmail.com)<sup>1</sup>, [muktarpanjaita@uhn.ac.id](mailto:muktarpanjaita@uhn.ac.id)<sup>2</sup>, [hetdy.sitio@gmail.com](mailto:hetdy.sitio@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas V SD Negeri 173265 Onan Hasang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan sampel jenuh, dimana jumlah populasi sebanyak 21 siswa di kelas V SD Negeri 173265 Onan Hasang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan jenis tertutup dan test yang disusun secara terstruktur serta diikuti dengan kolom pertanyaan dan jawaban yang terdiri dari empat pilihan jawaban. Adapun analisis yang digunakan terhadap data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji tingkat kesukaran, uji daya pembeda, uji regresi linear sederhana, uji koefisien determinan, uji F dan uji (t). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil penelitian atau temuan dalam penelitian ini adalah disiplin siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar PKn yang diketahui melalui uji F dengan jumlah fhitung 6,415. Selanjutnya hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan disiplin siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas V SD Negeri 173265 Onan Hasang yang diperoleh melalui uji (t) dengan nilai thitung 2,533. Adapun jumlah pengaruh yang diberikan variabel bebas disiplin siswa terhadap variabel terikat prestasi belajar PKn siswa adalah 0,252.

**Kata kunci:** *Kedisiplinan Siswa, Prestasi Belajar PKn*

### Abstract

This study aims to determine whether or not there is an influence of student discipline on Civics learning achievement in class V SD Negeri 173265 Onan Hasang. The method used in this study is a quantitative study using a saturated sample, where the total population is 21 students in class V SD Negeri 173265 Onan Hasang. The instrument used in this study was a closed type of questionnaire and a structured test followed by a question and answer column consisting of four answer choices. The analysis used on the data in this research is validity test, reliability test, normality test, difficulty level test, discriminatory power test, simple linear regression test, determinant coefficient test, F test and (t) test. Based on the analysis that has been carried out in this study, the results of the research or findings in this study are that student discipline has an effect on Civics learning achievement which is known through the F test with the number of fcount 6,415. Furthermore, the results found in this study were that there was a significant effect of student discipline on Civics learning achievement in class V SD Negeri 173265 Onan Hasang which was obtained through the (t) test with a tcount of 2.533. The amount of influence given by the independent variable of student discipline on the dependent variable of student learning achievement in Civics is 0.252.

**Keywords :** *Student Discipline and Civics Learning Achievement*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses untuk mengubah jati diri seorang peserta didik untuk lebih maju (Yudi Firmansyah et al., 2020). Guru merupakan komponen utama dalam pendidikan, karena guru yang dapat melakukan pengajaran terstruktur dan sistematis sehingga ketika guru mengajar siswa dapat mengeluarkan potensi yang dimiliki dan guru yang profesional bukan hanya dapat mengajar akan tetapi dapat mengarahkan dan membina siswa untuk melakukan hal yang baik agar terciptanya manusia yang berakhlak sesuai tuntunan pendidikan yang berlaku atau yang sedang berjalan (Salata et al., 2019).

Adapun tujuan dari pendidikan yang termasuk dalam undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik supaya mereka memiliki waktak serta mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai motto Indonesia yang bertujuan untuk perkembangan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sa'adiyyah & Nurahmawati, 2021).

Menurut Gordon dalam Abduloh (2022), Menyebutkan disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus. Oleh karena itu disiplin sangat penting bagi peserta didik, maka harus di tanamkan secara terus menerus maka kedisiplinan tersebut akan menjadi kebiasaan bagi anak didik (Anggraini et al., 2017). Karena kedisiplinan yang terdapat dalam diri siswa menjadi faktor utama untuk pencapaian prestasi belajar yang baik (Dakhi, 2020).

Menurut Rosyid dalam (Hartina, 2020) prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu "prestasi" dan "belajar". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil usaha yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Prestasi dapat di artikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah di lakukan. Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan.

Menurut Irwani (2020) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang di capai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah dan dapat dinilai dari aspek kognitif karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan, ingatan, pemahaman dan dapat ditunjukkan hasilnya melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan guru terhadap tugas siswa, ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya (Khafifah, 2017).

Menurut Slameto dalam Tarigan (2019) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa banyak jenisnya tetapi dapat di golongkan menjadi dua, yaitu :

1. Faktor internal yaitu faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari: 1) faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), 2) faktor psikologis ( inteligensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan), 3) faktor kelelahan
2. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar individu. Faktor eksternal terdiri dari : 1) faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan). 2) faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah). 3) faktor masyarakat, (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat) (Novianty, 2020).

Hasil pengamatan langsung oleh penulis pada saat PPL di SD N 173265 Onan hasang kecamatan Pahae Julu Tahun pembelajaran 2021/2022 khususnya dikelas V beberapa masalah telah terjadi di

sekolah masih dijumpai siswa yang kurang disiplin dalam belajar seperti dikelas 1) siswa sering terlambat masuk kedalam ruangan setelah jam istirahat selesai, 2) siswa keluar masuk tanpa izin guru, 3) siswa tidak mengerjakan tugas, 4) siswa tidak memperhatikan pelajaran yang sedang guru ajarkan didepan kelas, 5) tidak mematuhi tata tertib di sekolah, 6) siswa membuat kegaduhan didalam kelas. Karena adanya masalah tersebut, tentunya ada pihak yang melakukan tindakan yaitu pihak sekolah dan pihak pendidik sendiri untuk memberikan perhatian dan mengembangkan kedisiplinan belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajar murid khususnya pada pelajaran PKn.

Ternyata masih terdapat prestasi siswa masih rendah dan kurang optimal pada mata pelajaran PKn. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan nilai siswa dalam pelajaran PKn 68 yang telah di tetapkan. Penelitian mendapatkan data bahwa tidak semua siswa mencapai nilai KKM dan disiplin rata-rata nilai siswa sebagai kondisi awal yaitu 68. Peneliti menyimpulkan bahwa terjadi masalah prestasi belajar dalam pembelajaran PKn, di SD Negeri 173265 Onan Hasang Kelas V hal ini disebabkan karena kurangnya disiplin siswa saat belajar dikelas.

Disiplin merupakan suatu sikap/perilaku yang pasti diharapkan oleh setiap pendidik agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan (Matussolikhah & Rosy, 2021). Jika kita berbicara tentang disiplin maka pastilah kita memandang pada suatu peraturan yang telah di tetapkan dalam sekolah maupun di dalam sebuah organisasi (Handayani & Subakti, 2020).

Menurut Marman dalam Arista (2018) mengartikan disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang mencul dari dalam hatinya. Menurut Chaerunisa & Latief, (2021) disiplin adalah sesuatu ketaatan terhadap peraturan dan norma kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara yang berlaku, yang dilaksanakan secara sadar dan ikhlas. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa itu sangat penting untuk diri sendiri. Karena kedisiplinan siswa itu salah satu pengangan untuk menati peraturan, kepatuhan, menaati tata tertib dan menunjukkan nilai-nilai yang baik.

Menurut (Suryabrat, 2001:232) prestasi belajar dapat dikatakan kemampuan yang baru dari proses belajar yang telah di ikuti oleh peserta didik sehingga mendapatkan hasil yang baik dalam pembelajarannya, berarti kemampuan peserta didik miliki itu adalah yang baru dari hal yang di pelajarnya di bangku sekolah. Menurut (Sukmadinata, 2009:103) Prestasi belajar merupakan hasil dari pembelajaran dan kemampuan seseorang siswa yang telah diikuti oleh siswa di bangku sekolah. Pemahaman hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik dari perilaku keaktifan siswa pada saat pembelajaran dikelas, dan keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Dari uraian diatas dapat disimpulkan prestasi belajar adalah suatu hasil yang didapatkan oleh siswa pada periode tertentu dan dapat diberikan bukti prestasi belajar dalam angka maupun simbol dan huruf (Putri et al., 2020).

Menurut Kaenal (dalam Fitrah, 2017: 21) Pendidikan Kewarganegaraan sebenarnya dilakukan dan dikembangkan di seluruh dunia, meskipun dengan berbagai macam istilah atau nama. Mata kuliah tersebut sering disebut sebagai civil education, citizenship education, dan bahkan ada yang menyebutkan sebagai democracy education. Mata kuliah ini memiliki peran yang strategis dalam mempersiapkan warga negara yang cerdas, bertanggung jawab, dan beradab. Menurut (Bakri, 2009:3) Pendidikan Kewarganegaraan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam mengembangkan kecintaan, kesetiaan, keberanian untuk berkorban membela bangsa dan tanah air Indonesia

Metode ini sudah pernah dilakukan penelitian sebelumnya oleh Saidatul Dkk (2019), dengan judul hubungan antara Kedisiplinan Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XII di SMA Somba Opu Sungguminasa Kabupaten Gowa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) baik tingkat hasil belajar siswa (83,7%) maupun tingkat kedisiplinan siswa (86,419%) termasuk dalam kategori sangat baik. (2) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,605.  $R_{hitung} > R_{tabel}$ , atau  $0,605 > 0,374$ , mengakibatkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan langsung dan positif antara perilaku siswa dengan hasil belajar PKN di SMA Somba Opu Sungguminasa Kabupaten Gowa. Untuk memperoleh hasil belajar yang terbaik, diharapkan semua pihak terutama guru memperhatikan dan meningkatkan kedisiplinan siswa.

Penelitian lain yang juga memiliki hasil yang sama mengenai metode ini adalah penelitian Widayati (2020) dengan judul Pengaruh Motivasi Dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Pkn Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 13 Wonosegoro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar memiliki hubungan dengan prestasi belajar, sebagaimana ditunjukkan oleh tabel 4.8 dari  $r = 0,779$  dengan nilai  $\text{sig } 0,000 = 0,05$  dan analisis determinasi dengan perolehan nilai  $R^2$  (R-Square) sebesar 0,903 artinya terdapat pengaruh 90,3% antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Persamaan regresi pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Muhammadiyah 13 Wonosegoro adalah  $Y = 39,255 + 0,391X + 0,117Z$ .

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian, yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian angket dan test. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang telah dirumuskan terbukti atau tidak. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah one-shot case study berikut gambarnya.

**Tabel 1. Design Penelitian Eksperimen**

X O
-----

Menurut (Arikunto, 2002:18) populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti yang dapat dijadikan sumber data bagi peneliti. Maka dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti, yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD N 173265 Onan Hasang, yang berjumlah 21 orang.

Data tentang disiplin siswa menggunakan alat pengumpulan data berupa angket/kuisisioner sedangkan untuk prestasi belajar PKN digunakan test. Angket akan digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup dalam pengumpulan data. Menurut Sudjana dalam Kusumaningrum & Sukartono (2022) mengemukakan bahwa tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan (Ekawati, 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

#### 1. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas *Shapiro Wilk-Test* di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel prestasi belajar PKn (Y) senilai 0,265 yang artinya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan secara keseluruhan berdistribusi normal.

#### 2. Hasil Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Disiplin Siswa (X) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).

**Tabel 2. Uji Regresi Linear Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	28.312	21.121	
Pengaruh Disiplin Siswa	.635	.251	.502

$$Y = a + b.X$$

$$Y_1 = 28,312 + 0,635X_1$$

Besarnya koefisien Kedisiplinan Siswa (X) sebesar 0,635 dan bilangan konstanta 28,312. Persamaan tersebut menunjukkan apabila variabel Kedisiplinan Siswa (X) meningkat 1 satuan, maka Prestasi Belajar (Y) akan meningkat 0,635 satuan.

#### b. Analisis Koefisien Determinan (R)

Uji Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar konstibusi variabel independen terhadap dependen

**Tabel 3. Hasil Determinasi Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 <sup>a</sup>	.252	.213	12.835

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Disiplin Siswa  
b. Dependent Variable: prestasi belajar

Dari hasil pengujian uji determinasi dapat kita lihat pengaruh (R) yaitu 0,502 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,252, hal ini memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 25,2% sedangkan sisanya 74,8% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian ini.

#### c. Uji Simultan (Uji F)

Pada penelitian ini uji simultan bertujuan untuk menjelaskan besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4. Uji  $F_{hitung}$

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1056.714	1	1056.714	6.415	.020 <sup>b</sup>
	Residual	3129.952	19	164.734		
	Total	4186.667	20			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar  
b. Predictors: (Constant), Pengaruh Disiplin Siswa

Pada tabel 4.9 diperoleh nilai  $F_{hitung}$  senilai 6,415 dan dengan menggunakan tabel F diperoleh nilai  $F_{tabel}$  dengan  $df = n-k-1$  ( $21-1-1 = 19$ ) senilai 4,382. Dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikan  $0,020 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa disiplin siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada Pelajaran PKn

d. Uji Parsial (Uji t)

Pada penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan ketentuan sebagai berikut: Uji parsial (Uji t) pada penelitian ini adalah Disiplin Siswa (X) terhadap Prestasi belajar (Y)

Tabel 5. Uji  $t_{hitung}$  Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	28.312	21.121		1.340	.196
1	Pengaruh Disiplin Siswa	.635	.251	.502	2.533	.020

Pada tabel 4.8 di atas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,533 sedangkan nilai  $t_{tabel} = (n-k-1) = (21-1-1=19)$  senilai 1,729. Dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau dengan nilai signifikan  $0,020 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti disiplin siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pelajaran PKn.

**PEMBAHASAN**

Penelitian ini telah dilakukan di kelas V SD Negeri 173265 Onan Hasang dengan pemberian angket (kuesioner) dan soal tes pada jumlah sampel sebanyak 21 sampel di kelas V. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh, dimana sampling jenuh ini merupakan teknik penentuan sampel bila anggota semua populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan angket, tes dan dokumentasi. Setelah angket dan soal diuji cobakan, maka angket soal yang valid atau dapat diuji cobakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 angket (kuesioner) dan 20 butir soal. Dengan kategori angket yang telah disediakan oleh peneliti

untuk disebarakan pada saat uji coba dan penelitian dengan kategori disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan dan disiplin sikap, dimana masing-masing mempunyai 4 alternatif jawaban skor yaitu, selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah, untuk jawaban skor 4 dengan keterangan selalu, 3 keterangan sering, 2 keterangan kadang-kadang dan 1 keterangan tidak pernah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk data angket disiplin siswa dengan jumlah 21 orang kemudian didapat jumlah nilai 1736 dengan rata-rata nilai 82,6 dan nilai tertinggi yang didapat 86 dan terendah 78. Untuk data hasil prestasi belajar pada PKn Menamkan perilaku yang baik sesuai nilai-nilai pancasila dengan jumlah sampel 21 orang kemudian didapat jumlah nilai 1765, dengan rata-rata 84 dan nilai tertinggi yang didapatkan 95 dan terendah 70.

Dari hasil analisis uji hipotesis variansi dengan uji F di atas terlihat  $F_{hitung} = 6,415$  dan  $F_{tabel} = 0,438$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka disimpulkan kedua variabel memiliki variansi yang homogen pada  $\alpha = 0,05$ . Dari uji hipotesis uji t diatas didapat  $t_{hitung} = 2,533$  dan  $t_{tabel} = 1,729$  dengan  $dk = 19$ . Kriteria pengujian diterima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Untuk  $H_0$  ditolak karena  $t_{hitung} = 2,533 > 1,729$ . Dengan demikian terdapat pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa pada Pelajaran PKn Menamkan Perilaku sesuai nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.

Dalam penelitian ini hasil observasi menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat disiplin yang tinggi seperti tidak pernah terlambat, mengerjakan tugas dan selalu memiliki prestasi yang tinggi sedangkan siswa yang terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan tugas dan keluar masuk kelas memiliki prestasi yang rendah atau kurang. Siswa yang memiliki disiplin yang tinggi selalu aktif dalam proses belajar sehingga saat mengerjakan tugas didepan kelas atau di papan tulis, peserta didik selalu bisa menyelesaikan soal yang diberikan guru sedangkan siswa yang kurang disiplin dan tidak memperhatikan guru saat megajar maka pemahaman terhadap pelajaran kurang mampu untuk menyelesaikan tugas sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar PKn sehingga prestasi belaajr siswa rendah.

Hal ini selaras dengan penelitian dari Hartina (2022) dengan judul penelitian pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 15 Salolo tahun ajaran 2020/2021. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,520 dan koefisien determinasi sebesar 0,270, sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasinya positif sebesar 27%. Nilai  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% sebesar 0,360. Hal ini berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,520 > 0,360$ ). Diperoleh pula hasil  $r^2$  sebesar 0,270 dan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,720 > 1,725$ ) dengan taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas ( $sig.$ )  $<$  dari 0,05 ( $0,013 < 0,05$ ). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan Siswa memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa maka prestasi belajar Bahasa Indonesia semakin tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa siswa yang taat terhadap aturan memiliki prestasi yang tinggi sedangkan siswa yang kurang taat terhadap aturan memiliki prestasi kurang. Untuk meningkatkan kedisiplinan harus didasari oleh kemauan diri sendiri ataupun dorongan dari pihak luar sehingga terbentuknya perubahan yang baik dan mau berubah untuk menjadi anak yang disiplin dan berkelakuan baik.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Salata dkk (2019) yang berjudul "Penerapan Kedisiplinan Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Smpn 1 Suli Kabupaten Luwu". Temuan penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: (1) penyajian materi yang tidak menarik, penggunaan metode ceramah oleh guru semata, pengaruh teknologi, dan pengaruh lingkungan pertemanan menjadi penyebab utama ketidakdisiplinan siswa dalam pembelajaran. Proses

pembelajaran PKn di SMPN 1 Suli Kabupaten Luwu. (2) Guru di SMPN 1 Suli Kabupaten Luwu menggunakan cara-cara untuk mengatasi ketidaktaatan siswa selama pembelajaran PKn: a) memberi contoh dengan berpakaian rapi, tepat waktu saat mengajar, dan tetap berada di kelas sampai pelajaran selesai. selesai; b) menyesuaikan sanksi yang diberikan guru dengan sifat pelanggaran yang dilakukan oleh siswa; dan c) menggunakan kontrak belajar untuk membantu pembentukan kesepakatan belajar.

Penelitian lainnya yang memiliki hasil yang hampir sama yaitu Widnyana (2018) dengan judul Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 2 Pamona Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa. Hal ini mengartikan bahwa dengan harga thitung = 0,993 di bandingkan ttabel sebesar 0,361% dengan taraf signifikan 5%. Sehingga thitung jauh lebih besar dari ttabel dengan konsekuensinya hipotesis alternative (Ha) diterima. Jika nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel maka antara variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, maka perhitungan ini sesuai dengan hipotesis yaitu Ha diterima. Jadi kedua variabel tersebut ada pengaruh antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif kedisiplinan siswa terhadap prestasi Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V SD Negeri 173265 Onan Hasang Tahun Ajaran 2022. Dengan nilai koefisien determinasi  $r$  sebesar 0,502 dengan determinasi  $r$  square sebesar 0,252 sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin siswa berpengaruh positif sebesar 25,2%. Nilai  $r$  tabel untuk taraf signifikansi 5% sebesar 0,433. Hal ini berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,502 > 0,433$ ). Diperoleh hasil  $r^2_{xy}$  sebesar 0,252 dan nilai thitung yang lebih besar dari ttabel ( $2,533 > 1,729$ ) dengan taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas ( $sig.$ )  $<$  dari 0,05 ( $0,020 < 0,05$ ). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan Siswa memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat Kedisiplinan Siswa maka Semakin Tinggi Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan semakin tinggi. Semakin baik pelaksanaan disiplin siswa di sekolah akan semakin meningkat prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, S. P., Suntoko, M. P., Purbangkara, T., & Abikusna, A. (2022). Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik. *uwais inspirasi indonesia*.
- Anggraini, Y., Patmanthara, S., & Purnomo, P. (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(12), 1650–1655. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v2i12.10316>
- Arista, I. D. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v6n3.p%25p>
- Chaerunisa, Z., & Latief, J. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2952–2960. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1043>
- Dakhi, A. S. (2020). *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Deepublish.
- Ekawati, S. (2016). Pengaruh kedisiplinan dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30605/pedagogy.v1i2.361>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164.



- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Hartina, H. (2020). *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sdn 15 Salolo*. Universitas Cokroaminoto PalopO.
- Irwani, T. (2020). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 6 Banda Aceh. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 3(2), 171–179. <https://doi.org/10.47647/jsh.v3i2.317>
- Khafifah, S. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas Viii Di Mts Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi Tidak Diterbitkan*.
- Kusumaningrum, M. D., & Sukartono, S. (2022). Analisis Pengaruh Disiplin Belajar Serta Rasa Ingin Tahu Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5259–5267. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3013>
- Matussolikhah, R., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 225–236. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1030>
- Novianty, R. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(2), 828–840. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v18i2.483>
- Putri, K. P., Hendrowati, T. Y., & Istiani, A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal E-DuMath*, 6(2), 73–82. <https://doi.org/10.52657/je.v6i2.1286>
- Sa'adiyyah, A. M., & Nurahmawati, A. (2021). Upaya Guru Ppkn Dalam Mengimplementasikan Sikap Kedisiplinan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Islam Daarul Yaqiin Kota Serang. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, 4(2), 166–183. <https://doi.org/10.47080/propatria.v4i2.1415>
- Saidatul, A., Babo, R., & Muhajir, M. (2019). Hubungan antara Kedisiplinan Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XII di SMA Somba Opu Sungguminasa Kabupaten Gowa. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 4(2). <https://doi.org/10.26618/jed.v4i2.2390>
- Salata, S. A., Sailan, M., & Suyitno, I. (2019). Penerapan Kedisiplinan Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Smpn 1 Suli Kabupaten Luwu. *Jurnal Tomalebbi*, 9(2), 76–82.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Tarigan, S. (2019). *Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas Iv Sd Negeri 101835 Bingkawan Ta 2018/2019*. Universitas Quality.
- Widayati, K. (2020). Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar PPKn Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 13 Wonosegoro. *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)*, 4(2), 63–79.
- Widnyana, I. W. A. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 2 Pamona Selatan. *Edu Civic*, 7(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.1329>
- Yudi Firmansyah, Erwin Susanto, & Muhammad Mona Adha. (2020). Pengelolaan kelas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan disiplin belajar. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 72–76. <https://doi.org/10.36805/civics.v5i1.1329>